

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos *catcalling* sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal (studi semiotika dalam film pendek *Aku Ingin*) ialah sebagai berikut :

1. Makna denotasi merupakan makna yang paling nyata tergambar oleh tanda. Dalam penelitian ini makna denotasi *catcalling* tergambar melalui 4 *scene* yang memperlihatkan 3 bentuk *catcalling* yaitu, 1) bercandaan, Bercandaan, menggoda lawan jenis atau sejenis, ataupun mengajukan pertanyaan seputar seksual didalam diskusi atau obrolan yang tidak dikhususkan membahas seputar seksual, 2) Menyampaikan atau menanyakan pada orang lain tentang keinginan secara seksual ataupun kegiatan seksual yang pernah dilakukan oleh orang tersebut, yang membuat orang tidak nyaman, 3) Mengkritik atau mengomentari bentuk fisik yang mengarah pada bagianbagian seksualitas, misalnya bentuk pantat ataupun ukuran kelamin seseorang.
2. Makna konotasi merupakan makna subjektif atau emosional. Dalam penelitian ini maka makna konotasi *catcalling* menggambarkan bahwa perempuan dianggap lebih rentan terkena tindakan *catcalling*.
3. Makna mitos merupakan konstruksi kultural yang dipercayai dan dianut satu masyarakat. Dalam penelitian ini, makna *catcalling* adalah budaya patriarki dalam konstruksi pola pikir masyarakat indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran mengenai *catcalling* dalam film pendek *Aku Ingin* dari penulis sebagai berikut:

1. Peneliti film mengenai realitas yang terjadi dalam kehidupan, dalam hal ini tentang *catcalling* perlu ditingkatkan. Tanda-tanda yang diartikan dalam film dapat dijadikan referensi dalam mencegah tindakan *catcalling* di lingkungan masyarakat dan mengantisipasi hal-hal yang melatar belakangi terjadinya *catcalling*, mengingat banyaknya kasus *catcalling* yang terjadi dewasa ini. Jadi, untuk para penonton film dan pembaca skripsi ini, hendaknya meningkatkan rasa kepedulian gender terhadap lingkungan sekitar.
2. Untuk para civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Jurusan Ilmu Komunikasi hendaknya diadakan tindakan tegas tentang perilaku *catcalling* yang terjadi di lingkungan kampus sebagai.
3. Untuk para produser, sutradara, penulis skenario film hendaknya lebih banyak membuat karya yang berkaitan tentang *catcalling* atau tindak pelecehan seksual. Karna mungkin penyampaian melalui film dapat mudah dipahami oleh masyarakat.

